

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui interpretasi terhadap makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan.<sup>50</sup> Dalam penelitian lapangan, peneliti dapat secara langsung turun ke lokasi secara langsung serta dapat mengamati kondisi nyata yang terjadi, sehingga data yang diperoleh lebih kontekstual dan sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai objek yang diteliti melalui interaksi langsung dengan partisipan.<sup>51</sup> Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai realitas yang diteliti.<sup>52</sup> Melalui interaksi langsung dengan partisipan, peneliti dapat menggali informasi secara lebih komprehensif, baik

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

<sup>51</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>52</sup> Fajar Kurniadi and Leon A. Abdillah, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 3.

sehingga hasil penelitian diharapkan mampu merepresentasikan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi sangat diperlukan.<sup>53</sup> Dari sinilah, kehadiran seorang peneliti harus dilakukan secara resmi karena objek yang diteliti merupakan penelitian formal. Maka dari itu, pelaksanaan wawancara dilakukan secara formal dengan adanya perjanjian terlebih dahulu untuk mengatur waktu dengan pihak yang bersangkutan dengan Desa Wisata Brubuh untuk mendapatkan data, dengan cara menggali informasi dari pengelola dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kayangan, RT. 001, RW. 002, Desa Brubuh, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Lokasi ini dijadikan objek penelitian dikarenakan lokasi tersebut sebagai tempat operasional Desa Wisata Brubuh.

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Primer**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan informan tanpa

---

<sup>53</sup> Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2023).

perantara.<sup>54</sup> Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi langsung, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung mengenai kondisi, aktivitas, serta dinamika yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>55</sup> Data juga diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti pengelola, karyawan, serta masyarakat setempat di Desa Wisata Brubuh. Melalui proses tersebut, peneliti memperoleh informasi yang bersifat aktual, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat mendukung keakuratan dan validitas hasil penelitian.

## 2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada umumnya data sekunder ini berupa bukti catatan, laporan, maupun data historis yang tersimpan dalam arsip, baik yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.<sup>56</sup> Keberadaan data sekunder sangat penting dalam mendukung penelitian, karena dapat memberikan informasi tambahan, memperkuat landasan teori, serta menjadi bahan pembandingan terhadap data primer yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, jurnal penelitian, serta website yang relevan. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk menggali informasi terkait konsep dan peran desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

---

<sup>54</sup> Mohamad Muspawi and Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Edu Research* 5, no. 3 (2024): 110–16.

<sup>55</sup> Efitra and Sepriano, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 33.

<sup>56</sup> Muhammad Alkirom Wildan, *Modul Metode Penelitian* (Indramayu: Penerbit Adab, 2025).

sehingga dapat memperkaya analisis dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan sebuah data. Berikut ada tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Kegiatan ini melibatkan dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang berperan mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berfungsi untuk pengumpulan data yang mendukung proses wawancara.

Peneliti menyusun lebih dahulu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang terstruktur. Pedoman ini berfungsi untuk menjadi panduan dalam memastikan proses wawancara berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang diperlukan. Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola, karyawan, dan masyarakat setempat terkait dengan pengembangan desa wisata di Desa Wisata Brubuh.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknis pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau perilaku yang

---

<sup>57</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

terjadi di lapangan. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat di sekitar lokasi.<sup>58</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Wisata Brubuh yang berada di Dusun Kayangan, Desa Brubuh, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendukung atau membuktikan temuan yang diperoleh. Teknik ini melibatkan pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang teliti, yaitu seperti catatan penting, naskah, foto, maupun dokumentasi lainnya yang relevan.<sup>59</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama pelaksanaan pengumpulan data di lokasi. Apabila data yang diperoleh dari informan dirasa belum memadai, peneliti biasanya akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan agar memperoleh informasi yang benar-benar dapat dipercaya. Proses ini diawali dengan meninjau seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi lapangan, dokumen pribadi, serta media lainnya. Analisis data ini berlangsung baik selama maupun setelah proses pengumpulan data. Sedangkan tahapan analisis data kualitatif meliputi tiga

---

<sup>58</sup> Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.

<sup>59</sup> Untung Lasiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024).

langkah utama, yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>60</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Peneliti memilih data yang relevan dan mengelompokkan pada fokus informan yang relevan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan diringkas dan dikategorikan sesuai dengan hasil wawancara dengan pengelola, karyawan, dan masyarakat setempat di Desa Wisata Brubuh.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah teknik menyusun data dalam bentuk narasi, matriks, grafik, atau tabel tematik. Penyajian data ini dapat mempermudah peneliti dalam melihat hubungan antar kategori. Penelitian ini disajikan dengan memberikan data hasil wawancara yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk memberikan makna terhadap data, menyimpulkan makna dari data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan triangulasi atau validasi untuk memastikan keabsahannya.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

<sup>61</sup> Nurfaidah, *Instrumen Penelitian Kualitatif* (Sleman: Penerbit KMB Indonesia, 2025).

<sup>62</sup> Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019).

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini merujuk pada sejauh mana tingkat ketepatan temuan penelitian dalam menggambarkan secara akurat fenomena yang sedang diteliti.<sup>63</sup> Adapun strategi untuk meningkatkan kredibilitas data, yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan karena data yang telah diperoleh sebelumnya belum sepenuhnya lengkap. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk mengecek kembali keakuratan data yang telah didapatkan.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk melaksanakan observasi secara cermat, rinci, mendalam, serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan berbagai sumber atau metode di luar data utama sebagai alat untuk memeriksa keabsahan maupun membandingkan kebenaran data tersebut. Dalam penelitian ini, jenis triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu proses membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Putri Wahidah Luthfiyani and Sri Murhayati, "Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024).

<sup>64</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 219.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat empat tahap penelitian yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini terdiri menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, menyusun proposal, menentukan konteks penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian untuk mengurus izin penelitian, dan menyiapkan proses penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian. Posisi peneliti pada tahap ini mulai turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap analisis dengan penafsiran data, pengecekan keabsahan data dengan data yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan perbandingan dengan teori dan menganalisis data secara menyeluruh.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap merupakan tahap penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan perbaikan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan menyerahkan laporan kepada dosen pembimbing untuk tahap selanjutnya.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Komang Ayu Henny Acha, *Buku Ajar Metodologi Penulisan Karya Ilmiah* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).